

INTISARI

Penelitian berjudul Hubungan Kondisi Fasilitas Pelayanan Sosial Ekonomi Dengan tingkat Perkembangan Wilayah ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan laju pertumbuhan antar wilayah, khususnya antara wilayah pusat dengan daerah belakang (*hinterland*) dan adanya kesenjangan distribusi fasilitas pelayanan sosial ekonomi (*social economic facilities and services*) yang terkonsentrasi di Kota Banjarnegara dan beberapa wilayah pusat pengembangan lain.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui variasi dan pola keruangan tingkat perkembangan wilayah di Kabupaten Banjarnegara, (2) mengetahui kondisi fasilitas sosial ekonomi dan signifikansi hubungannya dengan tingkat perkembangan wilayah. Berdasarkan dua tujuan tersebut diidentifikasi wilayah-wilayah prioritas pengembangan pelayanan sosial ekonomi demi upaya pengembangan wilayah.

Untuk mendapatkan variabel-variabel yang mampu menggambarkan variasi tingkat perkembangan wilayah, digunakan analisis faktor untuk mengekstraksi sejumlah variabel yang merupakan indikator tingkat perkembangan wilayah. Ketersediaan fasilitas pelayanan sosial ekonomi dianalisis dengan metode *scalogram*, daya layan diukur melalui rasio jumlah unit riil terhadap jumlah unit minimum fasilitas pelayanan sosial ekonomi. Hasil skor tingkat perkembangan wilayah, ketersediaan dan daya layan diklaskan dengan metode *K-Means Cluster*. Signifikansi hubungan kondisi fasilitas pelayanan dengan tingkat perkembangan wilayah diuji secara statistik menggunakan Korelasi Tata Jenjang Spearman.

Hasil penelitian ini adalah (1) sebagian besar wilayah Kabupaten Banjarnegara bagian utara memiliki tingkat perkembangan wilayah rendah, dibandingkan dengan wilayah Kabupaten Banjarnegara bagian tengah-selatan (2) terdapat kesenjangan ketersediaan fasilitas pelayanan sosial ekonomi yang ditunjukkan oleh terkonsentrasinya kecamatan dengan hirarki I, II dan III di bagian tengah dan selatan Kabupaten Banjarnegara, sedangkan hirarki IV di kecamatan-kecamatan bagian utara, (3) secara umum tidak terjadi kesenjangan daya layan fasilitas pelayanan sosial ekonomi, sebagian besar wilayah memiliki daya layan sedang, (4) kondisi fasilitas pelayanan sosial ekonomi mempunyai hubungan yang tidak terlalu kuat dengan tingkat perkembangan wilayah, dengan arah hubungan yang positif. Wilayah yang terpilih untuk prioritas I pengembangan pelayanan sosial ekonomi adalah Kecamatan Punggelan, Pejawaran, Mandiraja, dan Bawang.

ABSTRACT

This research is dealing with the Relation of the Availability of Social Economic Facilities Services Condition and Regional Development Level in Banjarnegara District, Central Java, Indonesia. The interregional growth inequity is prevailing in the research area, especially between the central region and its hinterland. Moreover, inequality of social and economic facilities and services is also found between Banjarnegara City and some centers of development regions.

The aims of this research are two fold; i.e.: (1) to find out the variation and spatial patterns of the regional development level in Banjarnegara District, (2) to assess the availability of social economic facilities and services condition, and its relationships with the existing patterns of regional development level. The regional priority of social economic facilities development is identified based on these findings.

The variables, which can describe variation of regional development level, are obtained using Factor Analysis. This is mainly aimed at extracting variables, indicating the regional development indicators. The availability of facilities and services is analyzed using Scalogram Method and capacity of services measured using ratio of real quantity to minimum quantity of social economic facilities and services. Regional development level, and availability of services is classified using K- Means Cluster Method based on the respective scores obtained by individual sub-districts. The relationship significance between social economic facilities and services condition of regional development level is examined statistically using Spearman Rank-Order Correlation.

The results research shows that, (1) the greater parts of northern region of Banjarnegara District have low level of regional development, (2) there is inequality in the availability of services as shown by higher level hierarchy of services that concentrated in southern and central regions, (3) inequality of the capacity of services are not evident as it is shown by moderate level of service availability of most sub-districts in Banjarnegara, (4) Facilities and services condition and regional development level has a significant and positive correlation but not too strong. Based on regional development level and capacity of services, the first priority regions to social economic facilities and services development in Banjarnegara District are covering sub-district of Punggelan, Pejawaran, Mandiraja, and Bawang Sub-district.